

## TUGAS DAN PERANAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM DUNIA PENDIDIKAN SMU DI KOTA DEPOK

*Mawarta Onida*  
*Politeknik Negeri Jakarta*  
[mawaronida@yahoo.com](mailto:mawaronida@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini berjudul tugas dan peran kota Narkotika Nasional Badan Depok dalam dunia pendidikan SMA di kota Depok. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana menanggapi program sekolah tinggi yang telah dijalankan oleh BNN Kota Depok dalam 3 tahun terakhir. Penelitian ini juga meneliti bagaimana tanggapan dari BNN tentang apa yang mereka rasakan tentang perhatian pemerintah dalam mendukung program kerja sebagai perpanjangan tangan pemerintah, BNN.

Penelitian ini adalah bidang, di mana tim peneliti terjun ke halaman sekolah. Sekolah sampel adalah 20 sekolah menengah di kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode analisis data menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Kata kunci: BNN kota Depok, SMU, penyalahgunaan, tugas dan tanggungjawab, narkoba.

### Abstract

This study entitled duties and role of the National Narcotics Agency Depok city in the world of high school education in the city of Depok. The purpose of this study wanted to know how to respond to the high school program that has been run by BNN Depok city in the last 3 years. The study also examined how the responses from BNN about what they feel about the attention the government in support of the work program as an arm of government, BNN. This research is a field, where the research team plunge into the school grounds. Schools sampled are 20 high schools in the city of Depok. This study used qualitative methods and data analysis methods are using the Likert Scale. The results showed that

*Keywords: Depok Regional Drugs Agency, Senior High School, opinion, drugs abuse and the job description and responsibility.*

### Pendahuluan

Hasil penelitian Badan Narkotika Nasional dengan Puslitkes UI yang dilakukan pada tahun 2009 hingga 2010 menemukan dari 3,2 juta pengguna narkoba di Indonesia, 1, 1 juta diantaranya adalah pelajar dan mahasiswa dan Jabar adalah Juara Satu Nasional Kategori Pengguna Narkoba.

Badan Narkotika Nasional (BNN) membeberkan data peningkatan jumlah pengguna narkoba dari 3,2 juta jiwa pada 2004 silam, menjadi 3,6 juta jiwa pada 2008. Dari jumlah itu, Provinsi Jawa

Barat menempati peringkat tertinggi. Badan Narkotika Nasional (BNN) membeberkan data peningkatan jumlah pengguna narkoba dari 3,2 juta jiwa pada 2004 silam, menjadi 3,6 juta jiwa pada 2008. Dari jumlah itu, Provinsi Jawa Barat menempati peringkat tertinggi.

Pengguna narkoba, didominasi usia muda dan sebagian besar adalah siswa SMA ke atas. Pengguna narkoba, didominasi usia muda dan sebagian besar adalah siswa SMA ke atas.

Hal ini sungguh memprihatinkan, oleh karena itu tugas dan peran pemerintah melalui Badan Narkotika

Nasional baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, sangat diperlukan, untuk menyampaikan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah dengan cara memperkuat pertahanan di lingkungan pendidikan.

Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Depok adalah suatu badan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan penyuluhan penggunaan penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang yang dapat membahayakan kesehatan bagi penggunaannya.

Badan Narkotika Nasional memegang peranan yang sangat penting dan dituntut agar BNN tingkat kabupaten (kota) semakin meningkatkan perannya dalam meminimalisir peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang di wilayah Depok.

Badan Narkotika Kota Depok didirikan oleh pemkot Depok pada tahun 2009 dan beralamat di jalan Sersan Aning No 1. Depok.

BNN kota Depok adalah suatu badan yang melakukan penyuluhan, koordinasi dan pengawasan terkait dengan penyusunan kebijakan dan pelaksanaan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya di daerah Depok. (Mengacu kepada Kepres Republik Indonesia No.17

## PERUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Seksi Pencegahan Badan Narkotika kota Depok di lingkungan SMU di kota Depok sejak tahun 2009 hingga tahun 2011. Apakah pelaksanaannya telah sesuai dengan Buku Pedoman Petugas Penyuluhan di Lingkungan Pendidikan?
2. Bagaimana tanggapan pihak SMU di Depok tentang kunjungan, program dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh

Badan Narkotika Kota Depok dalam kurun 3 tahun terakhir ini?

3. Bagaimana evaluasi hasil penyuluhan yang dilakukan oleh Badan Narkotika Kota Depok?
4. Masalah atau kendala apa saja yang dihadapi oleh Seksi Pencegahan, Badan Narkotika Kota Depok dalam melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi narkoba di SMU atau sederajat

## METODE PENELITIAN

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berjudul Tugas dan Fungsi Badan Narkotika Kota Depok tanggapan masyarakat terhadap pelayanan bidang pertanahan yang diberikan oleh Badan Pertanahan Nasional Depok ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersumber dari data sekunder atau data pustaka.

Untuk mendukung data tersebut dilakukan wawancara dengan pihak-pihak sbb:

1. Kepala Badan Narkotika kota Depok
2. 12 orang Kepala Sekola (guru BP) SMU Negeri dan 12 orang kepala sekola(guru BP) SMU swasta yang terdapat di kota Depok

Penelitian ini sebagai penelitian kualitatif perlu memasukkan kriteria dalam asumsi

- Ontologi (apa yang diteliti) yaitu tentang variabel apa yang diteliti
  - Epistemologi (bagaimana) yaitu dengan mengadakan studi pustaka, melakukan kunjungan ke kantor BNN kota Depok dan wawancara. Hasilnya akan disampaikan dalam bentuk deskriptif analitik
1. Aksiologi (manfaat), yaitu memberi masukan kepada Badan Narkotika Kota Depok untuk lebih peduli terhadap pelaksanaan program (penyuluhan) narkoba sebagai langkah pencegahan di kalangan SMU
  2. Lokasi penelitian : Kantor Badan Narkotika Kota Depok Sub Perkantoran Kota Depok. Jln: Sersan Aning No 1

- Depok. Telp 021. 7755811, 9 Kepala SMU Negeri dan 9 kepala SMU swasta
3. Pendekatan penelitian  
Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kostruksi naturalisme atau pendekatan imperatif terhadap data yang diperoleh melalui pengumpulan data pustaka, wawancara dan pengisian angket
    - Observasi dilakukan sebelum menulis proposal yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung ke kantor Badan Narkotika Kota Depok di Jalan Sersan Aning No 1. Depok untuk mengambil data awal dan sekaligus mewawancarai kepala Badan Narkotika Kota Depok, Wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai kepala sekolah SMU dan para guru BP (Bimbingan Penyuluhan)
    - SMU Negeri dan Swasta yang dijadikan sampel berjumlah 12 SMU Negeri dan 12 SMU Swasta.
  4. Pengumpulan data  
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data pustaka, wawancara dan pengisian angket yang kemudian dirangkum dalam deskriptif analisis. Sasaran pengumpulan data ditarik hanya dari satu variabel yaitu variabel.

Tugas dan Fungsi Organisasi dalam dimensi sebagai berikut:

- Variabel Tugas dan Peran Organisasi memuat 3 instrument, yaitu:
    - penyiapan uraian tugas
    - pekerjaan dan peran
    - rancangan (desain) pekerjaan
- Indikator penelitian kemudian diturunkan ke dalam instrument penelitian sebagai pedoman dalam pengumpulan data, baik melalui pengamatan, wawancara dan distribusi angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pembahasan dan melakukan penghitungan pada angket yang diedarkan pada 24 sekolah SMU dan SMK kejuruan di kota Depok, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Instrumen 1 (Penyiapan Uraian Tugas)

Jumlah skor untuk 31 jawaban SS:

$$31 \times 5 = 165$$

Jumlah skor untuk 36 jawaban ST:

$$36 \times 4 = 144$$

Jumlah skor untuk 4 jawaban RG :

$$4 \times 3 = 12$$

Jumlah skor untuk 21 jawaban TS:

$$21 \times 2 = 42$$

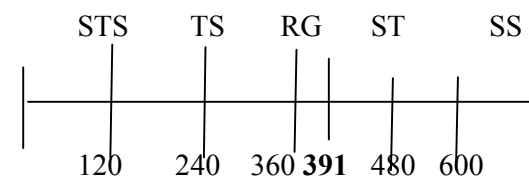
Jumlah skor untuk 28 jawaban STS :

$$= 28 \times 1 = 28+$$

---

Jumlah total	=
	391

Dari hasil perhitungan angket, maka dapat dijabarkan bahwa SMU di kota Depok berpendapat bahwa BNN kota Depok kurang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam mengemban tugas mereka sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam memberantas dan mencegah penyalahgunaan narkoba khususnya di dunia pendidikan SMU. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut, dengan nilai 391 (ragu-ragu)



### 2. Instrumen 2 (Pekerjaan dan Peran)

Jumlah skor untuk 12 jawaban SS:

$$12 \times 5 = 60$$

Jumlah skor untuk 61 jawaban ST:

$$61 \times 4 = 244$$

Jumlah skor untuk 11 jawaban RG:

$$11 \times 3 = 33$$

Jumlah skor untuk 23 jawaban TS:

$$23 \times 2 =$$

46

Jumlah skor untuk 13 jawaban STS:

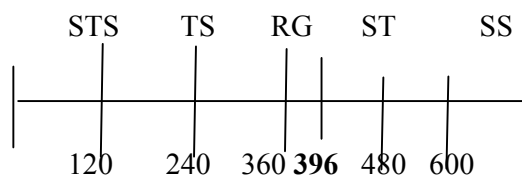
$$13 \times 1 = 13 +$$

---

Jumlah total	=
	396

Dari hasil perhitungan angket, maka dapat dijabarkan bahwa SMU di kota

Depok berpendapat bahwa BNN kota Depok sudah menyadari tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam mengemban tugas mereka sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam memberantas dan mencegah penyalahgunaan narkoba khususnya di dunia pendidikan SMU. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut, dengan nilai 396 (hampir setuju)



### 3. Instrumen 3 (Rancangan Tugas)

Jumlah skor untuk 15 jawaban SS:

$$15 \times 5 = 75$$

Jumlah skor untuk 63 jawaban ST:

$$63 \times 4 = 252$$

Jumlah skor untuk 10 jawaban RG:

$$10 \times 3 = 30$$

Jumlah skor untuk 32 jawaban TS:

$$32 \times 2 = 64$$

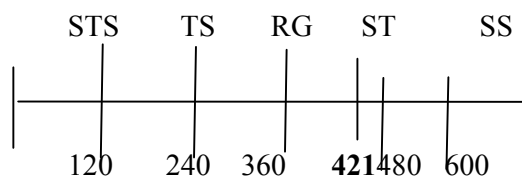
Jumlah skor untuk 0 jawaban STS:

$$0 \times 1 = 0 +$$

Jumlah total =

421

Dari hasil perhitungan angket, maka dapat dijabarkan bahwa SMU di kota Depok berpendapat bahwa BNN kota Depok sudah membuat dan memiliki rancangan tugas yang jelas dalam mengemban tugas mereka sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam memberantas dan mencegah penyalahgunaan narkoba khususnya di dunia pendidikan SMU. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut, dengan nilai 421 (mendekati setuju)



### 4. Instrumen 4 (Pengetahuan)

Jumlah skor untuk 16 jawaban SS:

$$16 \times 5 = 80$$

Jumlah skor untuk 88 jawaban ST:

$$88 \times 4 = 352$$

Jumlah skor untuk 14 jawaban RG:

$$14 \times 3 = 42$$

Jumlah skor untuk 2 jawaban TS:

$$2 \times 2 = 4$$

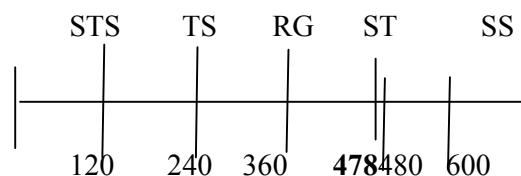
Jumlah skor untuk 0 jawaban STS:

$$0 \times 1 = 0 +$$

Jumlah total =

478

Dari hasil perhitungan angket, maka dapat dijabarkan bahwa SMU di kota Depok berpendapat bahwa BNN kota Depok sudah memiliki pengetahuan, pemahaman dan kompetensi dalam menyebarkan informasi bagi dunia pendidikan dalam mengemban tugas mereka sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam memberantas dan mencegah penyalahgunaan narkoba khususnya di dunia pendidikan SMU. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut, dengan nilai 478 (hampir setuju atau setuju)



## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan pada hasil angket yang diperoleh dari 24 SMU di kota Depok, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Badan Narkotika Nasional Kota Depok telah menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kota Depok, khususnya dalam dunia pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gordon. 2000. Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Jakarta. Grasindo
- Gurnawam Asim. Jurnal Teaching of English as Foreign Language in Indonesia. Volume 12, Number 2, August 2997. ISSN 021573X
- Mulyasa E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi, Bandung.. Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Pulungan Erida, 1998 Approaches, Methods and Techniques. Medan . Percetakan Peter
- Suraida Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai, Jurnal Sosiohumaniora Vol 17 No 3, November 2005
- Surjati Jun. Jurnal Pendidikan. Volume 7 No 2, September 2008